

ABSTRAK

Parnandes E. 0551.0707328 . “Studi Deskriptif Relevansi Antara Kondisi Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dengan Standar Sarana dan Prasarana Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri “X” Kabupaten Landak)” (2013). Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Pendidikan dan Teknologi Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

Idealnya sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang disusun oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), namun kenyataannya ada beberapa SMK yang memiliki sarana dan prasarana kurang relevan dengan SNP, misalnya kurangnya luas ruang praktek di SMK, sehingga siswa ketika melakukan praktek mengalami kendala dan kesulitan. Indikator ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pihak SMK Negeri Kabupaten Landak, kenyataannya luas ruangan praktek tidak relevan dengan SNP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan relevansi sarana dan prasarana di SMK Negeri Kabupaten Landak dengan SNP.

Metode Penelitian ini adalah Deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah Ruang Guru, Ruang Kelas, Ruang Praktek Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Pendidik dan kependidikan SMK Negeri Kabupaten Landak. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi. Pengolahan data pada penelitian ini adalah menggunakan % (persentase).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Prasarana ruang kelas 100% relevan dengan SNP; (2) prasarana ruang guru 66% relevan dengan SNP; (3) luas ruang praktek otomotif belum relevan dengan SNP, area kerja memiliki kapasitas minimum 16 peserta didik sudah relevan dengan SNP, luas dan lebar area kerja mesin otomotif belum relevan dengan SNP, area kerja kelistrikan otomotif berdasarkan kapasitas, luas dan lebar belum relevan dengan SNP,

area kerja chasis dan pemindah daya berdasarkan kapasitas, luas dan lebar Belum relevan dengan SNP, ruang instruktur dan penyimpanan belum relevan dengan SNP; (4) sarana ruang kelas 75% memenuhi SNP; (5) sarana ruang guru 90 % relevan dengan SNP (6) sarana area kerja mesin 71% relevan dengan SNP, sarana area kerja kelistrikan 57% relevan dengan SNP, sarana area kerja chasis dan pemindah daya 57% relevan dengan SNP, sarana ruang penyimpanan dan instruktur 100% relevan dengan SNP. Kualifikasi Teknisi otomotif 50 % relevan dengan SNP.

Kata Kunci : Deskriptif, Relevansi, Sarana, Prasarana, SMK, SNP.

ABSTRACT

Parnandes E. 0551.0707328 . " Descriptive Study of Relevancy between Condition of Facilities and basic facilities in State Vocational High School (SMK Negeri) with Standard Facilities And Basic Facilities According To National Education Standard Agency (Study in Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 'X' Kabupaten Landak)" (2013). Majors Education Of Technical Engineering Faculty Education and Vocational Technology of Indonesia. University of Education.

Ideally facilities and basic facilities in Vocational High School (SMK) relate to National Standard Education (SNP) compiled by National Education Standard Agency (BNSP), but actually there are some SMK owning facilities and basic facilities less relevant with SNP, for example lack of room area of the workshop so that students have difficulties and constraint to practice. This indicator can be seen from result of researcher's interview and observation of SMK Negeri Kabupaten Landak that its practice workshops are irrelevant to SNP. Intention of this research is to describe facilities and basic facilities relevancy of SMK Negeri Kabupaten Landak to SNP.

The Research Method is descriptive one. The objects of this research are Teacher Room, Class Room, The Practice Workshop of Automotive Majors Technique Vehicle (Teknik Kendaraan Riangan - TKR) and Educator and Education System of SMK Negeri Kabupaten Landak. The technique of data collecting in this research are observation, interview, and documentation. Data-Processing in this research is to use % (percentage method) . Results of the research are that (1) Basic facilities of the class room are 100% relevant to SNP; (2) Basic facilities of the teacher rooms are 66% relevant to SNP; (3) the room area of the automotive practice workshop is not yet relevant to SNP, the working area is to have minimum capacities 16 participants have relevancy to SNP, the working area of the automotive machinery is not yet relevant to SNP, the working area of the automotive electricities based on capacity, area and width are not yet relevant to SNP, the working area of the chassis and energy transducer of energy based on capacities, area and width is not yet relevant to SNP, the instructor room and storage are not yet relevant to SNP; (4) the class room facilities are medium 75% fulfilling to SNP; (5) the teacher room facilities are 90 % relevant to SNP (6) the working area of machinery are 71% relevant to SNP, the working area of electricity facilities are 57% relevant to SNP, area medium work chassis and transducer of energy 57% relevant with SNP, the storage and instructor rooms are 100% relevant to SNP. Qualification of technicians are 50 % relevant to SNP.

Keyword : Descriptive, Relevancy, Facilities, and Basic Facilities, SMK, SNP.